

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

RAHAYU FITRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RAHAYU FITRI
NIM 14016115/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

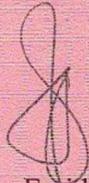
Judul : **Pengaruh Model *Discovery Learning*
Berbantuan Media Audiovisual
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel
Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**

Nama : Rahayu Fitri
NIM : 2014/14016115
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



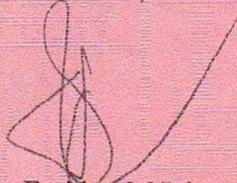
Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Pembimbing II,



Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP 198207102006042004

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahayu Fitri
NIM : 2014/14016115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

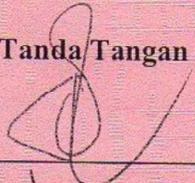
**Pengaruh Model *Discovery Learning*
Berbantuan Media Audiovisual
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel
Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**

Padang, Agustus 2018

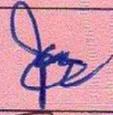
Tim Penguji

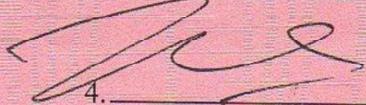
1. Ketua : Dra Emidar M.Pd.
2. Sekretaris : Yulianti Rasyid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrui R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

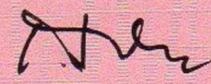
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Rahayu Fitri
NIM 14016115/2014

ABSTRAK

Rahayu Fitri. 2018. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *one group pretest posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 243 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.3 dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks fabel.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 67,08. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 76,53. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,80 > 1,70$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang” telah diselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademis dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen penguji, (3) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 7 Padang, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) kedua orangtua dan keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik untuk melakukan penelitian ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSATAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel	14
a. Pengertian Menulis	14
b. Pengertian Teks Fabel	15
c. Struktur Teks Fabel	16
d. Unsur Intrinsik Fabel.....	17
e. EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).....	21
f. Langkah-langkah Menulis Teks Fabel	23
g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel	24
2. Model <i>Discovery Learning</i>	25
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	29
b. Prosedur Penerapan Model <i>Discovery Learning</i>	31
c. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	34
3. Media <i>Audiovisual</i>	38
a. Pengertian Media.....	38
b. Media Berbantuan <i>Audiovisual</i>	39
c. Fungsi Penggunaan Media <i>Audiovisual</i>	40
d. Keunggulan dan Kelemahan Media <i>Audiovisual</i>	41
4. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> berbantuan Media <i>Audiovisual</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel.	41
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Koseptual	48
D. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Variabel dan Data	54
D. Instrumen Penelitian.....	54
E. Prosedur Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Uji Persyaratan Analisis	62
H. Teknik Penganalisisan Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	67
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	67
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	72
B. Analisis Data	75
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Secara Umum	76
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Secara Umum	101
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	126
C. Pembahasan.....	131
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	131
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	134
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri Padang.....	136
BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan	142
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian.....	24
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	51
Tabel 3	Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Padang	52
Tabel 4	Jumlah Populasi dan Sampel	53
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel.....	55
Tabel 6	Prosedur Penelitian.....	57
Tabel 7	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	65
Tabel 8	Skor Umum Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	68
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> per Indikator.....	71
Tabel 10	Pendeskripsian Data Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	72
Tabel 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> per Indikator.....	75
Tabel 12	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> secara umum.....	77
Tabel 13	Klasifikasi Kerampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum	78
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum	79
Tabel 15	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	89
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	90

Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	91
Tabel 18	Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks Fabel).....	93
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks fabel).....	94
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang (untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks Fabel).....	95
Tabel 21	Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI)....	97
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI).....	98
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI).....	99
Tabel 24	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum.....	102
Tabel 25	Klasifikasi Kerampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum.....	104
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum.....	105
Tabel 27	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa	

	Kelas VII SMP Negeri Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	115
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	116
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	116
Tabel 30	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks Fabel).....	119
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik).....	120
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang (untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks Fabel).....	121
Tabel 33	Nilai Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI)	123
Tabel 34	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI).....	124
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI).....	125
Tabel 36	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	127
Tabel 37	Uji Normalitas Data.....	128
Tabel 38	Uji Homogenitas Data	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	4
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum.....	79
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	92
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik)	96
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI)	100
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Secara Umum.....	106
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 1 (Struktur Teks Fabel).....	118
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 2 (Unsur Intrinsik Teks Fabel).....	122
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator 3 (Penggunaan EBI).....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	147
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	149
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	150
Lampiran 4	Validitas Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Fabel	157
Lampiran 5	Instrumen Penelitian (<i>Pretest</i>) Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menerapkan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> (Setelah Divalidasi).....	159
Lampiran 6	Instrumen Penelitian (<i>posttest</i>) Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menerapkan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> (Setelah Divalidasi).....	164
Lampiran 7	Skor Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang (<i>Pretest</i>).....	196
Lampiran 8	Skor Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang (<i>posttest</i>).....	197
Lampiran 9	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	198
Lampiran 10	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	199
Lampiran 11	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	201
Lampiran 12	Tabel Distribusi Z.....	203
Lampiran 13	Nilai kritis untuk uji liliefors	204
Lampiran 14	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	205
Lampiran 15	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	207
Lampiran 16	Uji Hipotesis Penelitian.....	209
Lampiran 17	Lembar Pengamatan Saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	211

Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian Pada Pelaksanaan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	215
-------------	--	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat. Budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia Satria Darma mengatakan, berdasarkan survei banyak lembaga Internasional, budaya literasi Indonesia kalah jauh dengan negara lain di dunia. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 terburuk kedua dari 65 negara tersebut. Salah satu literasi yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa adalah keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis teks. Menurut Mahsun (2014:1), teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi tersebut menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan. Berdasarkan hal tersebut, dalam Kurikulum 2013 siswa tidak hanya menggunakan teks sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir.

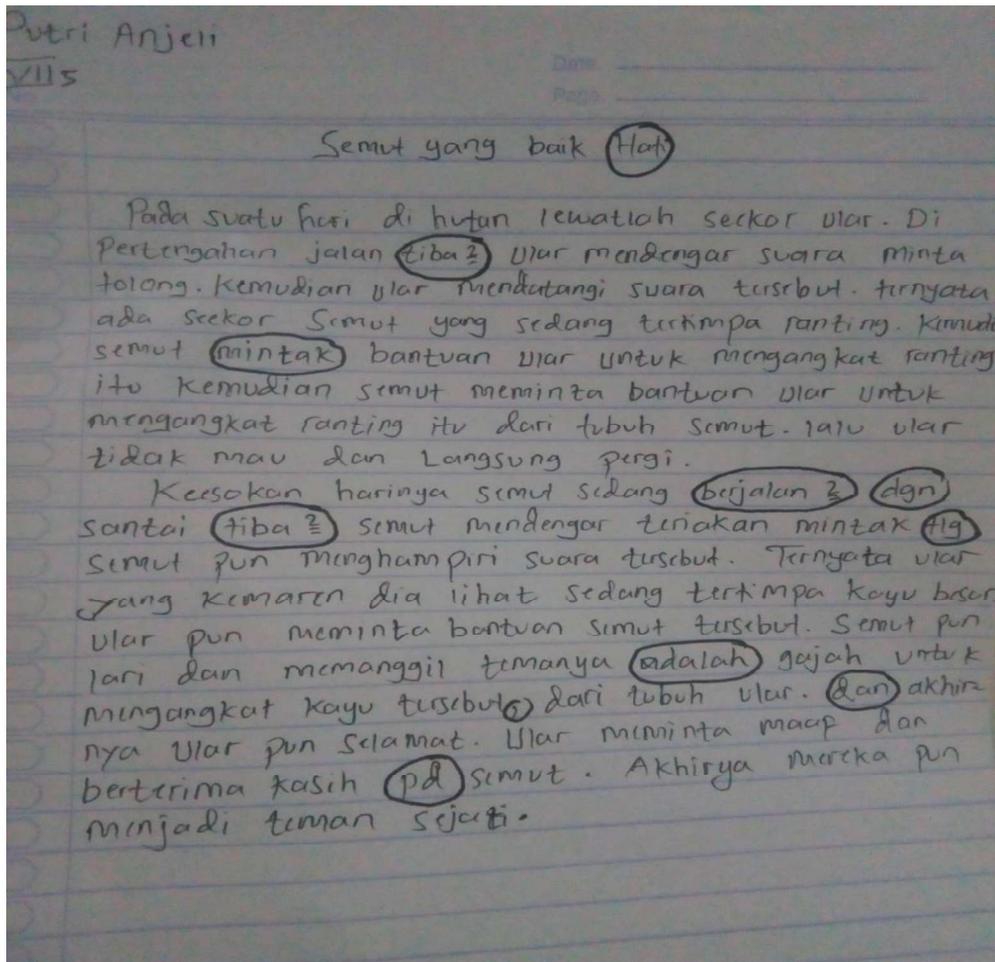
Salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SMP Negeri 7 Padang. Dalam penerapannya, Kurikulum 2013 yang berbasis pada teks

ini menuntut siswa untuk dapat memproduksi teks. Kegiatan memproduksi teks tidak dapat lepas dari kegiatan menulis. Oleh karena, itu siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis agar mampu memproduksi sebuah teks untuk dapat menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu teks yang dipelajari dalam Kurikulum 2013 adalah fabel. Siswa dituntut untuk mampu memahami hingga menyusun teks fabel baik lisan maupun tulis. Menyusun teks fabel terdapat dalam KI (Kompetensi Inti) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Pembahasan materi ini terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.12, yaitu menyajikan rangkuman teks fabel yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan unsur intrinsik.

Menulis fabel merupakan suatu bentuk apresiasi karya sastra yang dapat mengasah kreativitas siswa. Namun, kurangnya latihan dan bimbingan dari guru membuat banyak siswa tidak mengerti dan bingung ketika akan menulis teks fabel. Penguasaan unsur-unsur pembangun fabel dalam menulis teks fabel sangat diperlukan karena pemahaman yang baik akan memudahkan siswa dalam menulis teks fabel. Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang pada tanggal 31 Januari 2018 yaitu Ibu Hamita Eliza S.Pd, beliau mengatakan bahwa permasalahan yang terkait dengan kemampuan menulis teks fabel. *Pertama*, siswa sulit menentukan struktur teks

fabel. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami cara mengembangkan struktur teks fabel sehingga tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan kriteria penulisan teks fabel. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan kurangnya latihan siswa dalam menulis teks fabel. *Keempat*, siswa masih kesulitan menentukan unsur intrinsik teks fabel, seperti tema, penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Hal ini disebabkan pemahaman siswa dalam menguasai unsur intrinsik fabel masih kurang. *Kelima*, siswa kesulitan dalam merangkai kalimat karena masih kurangnya pemahaman siswa tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Di bawah ini diperlihatkan hasil tulisan salah seorang siswa yang bermasalah dalam menulis teks fabel.



Gambar 1

Tulisan siswa dalam menulis teks fabel

Dari tulisan siswa tersebut terdapat kesalahan pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan tersebut terletak pada judul teks fabel, *Semut yang baik Hati*. Kata *hati* seharusnya huruf kecil bukan huruf kapital karena huruf kapital digunakan di awal kalimat. Kemudian terdapat kesalahan pada kalimat *Dipertengahan jalan tiba2 ular mendengar suara minta tolong*. Pada kata *tiba2* seharusnya ditulis *tiba-tiba*. Selanjutnya kesalahan juga terdapat pada kalimat *ular*

meminta maaf dan berterima kasih pd semut. Kata *pd* seharusnya ditulis pada bukan disingkat seperti kalimat tersebut karena kata *pada* bukan akronim.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks fabel, perlu diberikan model pembelajaran yang cocok untuk memotivasi minat dan bakat siswa dalam menulis, khususnya menulis teks fabel. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam menulis adalah model *discovery learning*. Menurut Aprima (2018) model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses siswa untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu jawaban masalah yang dipertanyakan.

Menurut Rosalina (2016) ada lima alasan penulis menggunakan model *discovery learning* pada penelitian ini. *Pertama*, model *discovery learning* lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran tidak disajikan secara final tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri. *Kedua*, model *discovery learning* memiliki banyak keunggulan di antaranya (1) siswa memperoleh pengetahuan yang sangat pribadi sehingga dapat lama tertinggal dalam memori siswa, (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa, (3) meningkatkan tingkat penghargaan pada diri siswa, (4) mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, dan (5) mampu mengarahkan cara siswa belajar sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat. *Ketiga*, model *discovery* mudah dilaksanakan dalam pembelajaran karena prosedur pelaksanaannya jelas. *Keempat*, dengan menggunakan model *discovery learning*, hasil belajar siswa akan meningkat.

Menurut Supriyanto (2014) pelaksanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran menggunakan enam tahapan berikut. *Pertama, stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada tahap ini, guru memberi rangsangan kepada siswa, rangsangan yang diberikan dapat berupa pertanyaan. *Kedua, problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah dari rangsangan yang diberikan untuk dijadikan hipotesis. *Ketiga, data collection* (pengumpulan data). Pada tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. *Keempat, data processing* (pengolahan data). Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. *Kelima, verification* (pembuktian). Pada tahap ini, siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*. *Keenam, generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Model ini bertujuan untuk memudahkan siswa menemukan sendiri ide/gagasan untuk menulis teks fabel. Untuk lebih menarik minat siswa, dalam penelitian ini diterapkan model *discovery learning* dengan berbantuan media. Menurut Arviyana (2017) media yang cocok digunakan untuk pembelajaran

menulis teks fabel yang berbasis model *discovery* salah satunya adalah media *audiovisual*. Guru menampilkan video teks fabel yang berupa informasi dan mengadakan latihan dengan menggunakan media *audiovisual* untuk memperhatikan kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam video. Media *audiovisual* dapat merangsang semangat siswa untuk menemukan ide, gagasan atau pemikiran yang ingin disampaikan ke dalam tulisan. Media ini juga dapat membantu siswa untuk mendalami materi dan melakukan latihan untuk pembelajaran menulis teks fabel. Dengan menggunakan media *audiovisual*, tujuan pembelajaran diprediksi akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks fabel dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks fabel. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran dalam keterampilan menulis teks fabel dari unsur guru, dari unsur siswa, dan dari unsur model pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks fabel dari unsur guru sebagai berikut. *Pertama*, model pembelajaran yang digunakan guru dalam

pembelajaran menulis teks fabel masih belum mampu memotivasi siswa dalam proses belajar. *Kedua*, guru masih menggunakan materi ajar yang tercantum atau terdapat dalam buku Lembar Kerja Siswa (LKS).

Permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks fabel dari unsur model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut. *Pertama*, model yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel masih belum mampu memotivasi siswa. *Kedua*, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel umumnya hanya model pembelajaran konvensional seperti ceramah. *Ketiga*, model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Pertama*, faktor psikologis yaitu keadaan psikis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Salah satu bagian dari faktor psikologis adalah minat dan motivasi siswa dalam belajar. Faktor ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena siswa yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar akan cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. *Kedua*, faktor materi pembelajaran yang sudah ditetapkan semestinya harus dikuasai oleh siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa yang belum menguasai materi, terutama pada materi menulis teks fabel. *Ketiga*, faktor model dan metode pembelajaran, yang belum dapat meningkatkan keterampilan menulis teks fabel siswa, akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena di

samping materi, model pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa . *Keempat*, faktor lingkungan terdiri atas dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial berupa keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan lingkungan nonsosial berupa kondisi udara yang segar, gedung sekolah, alat-alat belajar, dan fasilitas belajar. Faktor ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dibatasi pada keterampilan siswa dalam menulis teks fabel. Dalam kaitan ini penulis membatasi penelitian pada pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* ? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* ? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP

Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks fabel. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis, khususnya menulis teks fabel. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, dengan diterapkan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* ini, pembelajaran menulis teks fabel akan lebih bermakna dan optimal. *Ketiga*, peneliti sendiri, untuk mengembangkan wawasan mengenai penerapan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dalam menulis teks fabel.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*, (3) keterampilan menulis teks fabel siswa. Ketiga definisi tersebut sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu model atau perlakuan yang menyebabkan hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan dari penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

2. Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

Model *Discovery learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Model ini menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Ada enam prosedur model *discovery learning* yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement*(identifikasi masalah), *data collection*(pengumpulan data), *data processing*(mengolah data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Pertama, stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan). Pertama-tama pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan

kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. *Kedua, problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis. *Ketiga, data collection* (pengumpulan data). Ketika eksplorasi berlangsung, guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. *Keempat, data processing* (pengolahan data). Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. *Kelima, verification* (pembuktian). Pada tahap ini, siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*. *Keenam, generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Model *discovery learning* dalam penelitian ini berbantuan media *audiovisual*. Media *audiovisual* digunakan untuk membantu siswa menemukan proses pemecahan suatu masalah. Media *audiovisual* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk

menyampaikan pesan atau informasi. Dengan menggunakan media *audiovisual* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memahami materi keterampilan menulis teks fabel dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Keterampilan Menulis Teks Fabel

Keterampilan menulis teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan menulis teks fabel yang terlihat dari cara siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat yang utuh sesuai dengan pemahaman kosakata yang ia miliki dengan mengembangkan penokohan, latar, alur dan menggunakan struktur yang sesuai. Indikator pengukuran yang digunakan untuk menulis teks fabel ini adalah unsur intrinsik teks fabel (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang), struktur teks fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Penilaian keterampilan teks fabel adalah dengan memberikan tes unjuk kerja.